BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien Atau Keluarga

Jenis penelitian yang dilakukan adalah laporan studi kasus. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang didapatkan melalui anamnesa, wawancara serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Asuhan kebidanan pada ibu "A" diberikan dari usia kehamilan 33 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Proses pengkajian pertama dilakukan pada tanggal 28 Januari 2022 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19. Adapun data yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

(Data Subjektif 28 Januari 2022 Pukul 15.30 Wita)

1. Identitas

Ibu Suami

Nama : Ibu "A" Bapak "AS"

Umur : 25 tahun 30 tahun

Agama : Islam Islam

Suku Bangsa : Jawa, Indonesia Jawa, Indonesia

Pendidikan : SMA SD

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Wiras wasta, Pedagang

Penghasilan : - \pm Rp. 5000.000

Alamat : Jl. Drupadi No. 48 A Denpasar Timur

No Telp/Hp : 081916703xxx 081916703xxx

Jaminan Kesehatan : - -

2. Keluhan saat ini

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

3. Riwayat menstruasi

Ibu "A" menarch umur 13, siklus haid teratur yaitu 28 hari, jumlah darah selama satu hari 4-5 kali ganti pembalut, lama haid 5-7 hari. Saat haid ibu mengalami nyeri pada perut tetapi tidak mengganggu aktivitas ibu. Ibu mengatakan haid pertama haid trakhir ibu pada tanggal 06 Juni 2021 dan tapsiran persalinannya pada tanggal 13 Maret 2022.

4. Riwayat perkawinan

Ibu menikah satu kali secara sah. Lama pernikahan ibu dan suami yaitu 3 tahun.

5. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan kedua, tidak pernah mengalami abortus. Pertama kali melahirkan pada tahun 11 Januari 2020, jenis persalinan normal ditolong oleh bidan di Praktik Bidan "RD" dengan berat lahir 3100 gram, panjang badan 50 cm, jenis kelamin laki-laki, bayi baru lahir segera menangis, gerak aktif dan kondisi sehat. Riwayat laktasi ibu memebrikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan dari usia 6-24 bulan diberikan susu formula dan MPASI.

6. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan setelah melahirkan anak pertama dan ibu mengatakan menggunakan kontrasepsi suntik KB selama 1 tahun dengan keluhan selama pemakaian yaitu siklus haid tidak teratur. Saat ini belum menetapkan pilihannya untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan.

7. Riwayat kehamila ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan kedua berdasarkan perhitungan Hari pertama Haid Terakhir ibu bahwa tapsiran persalinannya diperoleh pada tanggal 13 Maret 2022 dan tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan ada keluhan mual dan nafsu makan yang berkurang pada trimester 1, pada trimester II ibu mengeluh sering mudah lelah, namun ibu mengatasisnya. Pada trimester III ibu mengeluh keram pada perut dan nyeri pada pinggang tetapi tidak sampai mengganggu aktivitas. Ibu sudah vaksin COVID-19 yaitu sinovac sebanyak dua kali dan belum melakukan vaksin booster COVID-19. Skor poedji Rochjati ibu adalah 6 yang dapat dilihat dari jarak persalinan terakhir dengan kehamilan ini adalah satu tahun lima bulan. Ibu melakukan pemeriksaan 1 kali di dokter spesialis, dan 5 kali di bidan. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

8. Iktisar pemerik saan sebelumnya

Tabel 6 Riwayat Pemeriksaan Kehamilan pada ibu "A" di Praktik Bidan Mandiri Denpasar Timur dan dr.SpOG

 Hari /	Catatan Pemeriksaan	Nama
пап/	Catatan Pemeriksaan	Nama
Tanggal /		peme riksa
Tempat		
Pemeriksaan		
1	2	3
Minggu,3	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan	Bidan "RD"
Oktober 2021	O : Keadaan umum baik, kesadaran	
Di PMB "RD"	composmentis, TB: 158 cm, BB: 47, 3 kg, TD:	
	110/64 mmHg, LILA 23,5 cm, DJJ : 145x/ menit	
	TFU ½ pusat simpisis.	
	A: G2P1A0 UK 17 minggu Tunggal Hidup.	

1 2 3

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu paham.

- Memberikan KIE tanda-bahaya kehamilan dan perawatan kehamilan sehari-hari, ibu paham atas penjelasan yang diberikan.
- 3. Memberikan KIE istirahat yang cukup pada saat kehamilan. Ibu mengerti dan paham.
- 4. Memberikan KIE nutrisi pada saat kehamilan. Ibu paham.
- 5. Memberikan Informed Consent pengambilan darah untuk melakukan pemeriksaan darah lengkap, ibu bersedia untuk diambil darhnya. Bidan membawa sediaan daranya dan dipriksa ke Puskesmas I Denpasar Timur.
- Memberikan terap Vitanol-F 1x1(XXX) Dan kalsium 1x1 (XXX), Dan menjelaskan cara meminumnya, ibu mengerti.
- Menginformasikan kepada ibu untuk hasilnya akan diberikan dan diinfirmasikan melalui Whatsaap ibu, ibu mengerti dan meneriama.
- 8. Menganjurkan ibu untuk kotrol ulang pada tanggal 3 november 2021 atau sewaktu-waktu ketika ada keluhan, ibu bersedia.

Selasa, 16 S: Ibu mengatakan mengeluh mual dan nafsu Dokter "S"

November. makan berkurang

Di Dokter **O**: Keadaan umum baik, kesadaran Spesialis *composmentis*, BB: 48, 4 kg, TD: 120/73, suhu

kandungan : 36,4 °C. hasil USG : tunggal hidup intra

uterine, DJJ : 140 x/menit, AC : 152 mm, EFW :

315 gram, amnion: cukup, EDD: 30-03-22.

A: G2P1 A0 UK 20 minggu Tunggal Hidup.

P:

- Menginformasikan hasil pemeriksaan USG, ibu paham.
- 2. Memberikan terapi SF: 1 x 1 (XX), Vitanol F 1 x1 (XX) dan menjelaskan cara meminumnya, ibu mengerti dan bersedia mengkonsumsinya.
- Memberikan KIE untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya saat kehamilan. Ibu mengerti dan paham.
- Menganjurkan ibu untuk control ulang pada tangga 16 Desember 2021 atau sewaktuwaktu apabila ibu mengalami keluhan, ibu bersedia.

Minggu ,5
Desember
2021

Di PMB "RD"

S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan

Bidan "RD"

O: Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB: 50,5 kg, TD: 121/70 mmHg, DJJ: 140 x/mnt, TFU setinggi pusat. Hasil pemeriksaan lab pada puskesmas I Denpasar timur (Minggu 03/10/2021): Hb stik: 15,2 g/dl, PPIA: Nr, HBsAg: NR, TPHA: Nr, Gold: A.

A: G2P1 A0 UK 25 minggu Tunggal Hidup **P**:

- 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu paham.
- 2. Memberikan KIE istirahat yang cukup pada saat kehamilan. Ibu mengerti dan paham.
- 3. Memberikan terapi Vitanol F 1 x 1 (XXX), dan Kalsium 1 x 1 (XXX) dan menjelaskan

1	2	3
	cara meminumnya, ibu mengerti.	
	4. Menganjurkan ibu untuk control tanggal 5	
	januari 2022 atau sewaktu-waktu ketika ada	
	keluhan, ibu bersedia.	
Sabtu 08,	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan	Bidan "RD"
Januari 2022	O : Keadaan umum baik, kesadaran.	
Di PMB "RD"	Composmentis, BB: 52, 3 kg, TD: 123/66	
	mmHg, TFU ½ pusat px, DJJ: 145 x/menit.	
	A: G2P1A0 UK 30 minggu T/H intra uterine.	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu	
	paham.	
	2. Memberikan KIE tanda-bahaya kehamilan	
	dan perawatan kehamilan sehari-hari, ibu	
	paham atas penjelasan bidan.	
	3. Memberikan KIE istirahat yang cukup pada	
	saat kehamilan. Ibu mengerti dan paham.	
	4. Memberikan terapi Vitanol-F 1x1(XXX)	
	Dan kalsium 1x1 (XXX), Dan menjelaskan	
	cara meminumnya, ibu mengerti.	
	5. Menganjurkan ibu untuk kotrol tanggal 8	
	Februari 2022 atau sewaktu-waktu ketika	
	ada keluhan, ibu bersedia.	
Minggu 28,	S: Ibu mengatakan keram pada bagian perut	Bidan "RD"
Januari 2021	sejak kemarin malam saat ibu istirahat malam,	
Di PMB "RD"	ibu mengatakan tidak melakukan hubungan	
	seksual dengan suami dan ibu hanya melakukan	
	pekerjaan rumah saja.	
	O : Keadaan umum baik, kesadaran	
	composmentis, BB: 53, 5 kg, TD: 118/65	
	mmHg, TFU ½ pusat px, DJJ: 146 x/menit.	

1 2 3

A: G2P1 A0 UK 32 minggu T/H intrauterine.

P:

- Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu paham.
- 2. Memberikan KIE tanda-bahaya kehamilan dan perawatan kehamilan sehari-hari, ibu paham atas penjelasan bidan.
- 3. Memberikan KIE istirahat yang cukup pada saat kehamilan. Ibu mengerti dan paham.
- 4. Memberikan terapi Vitanol-F 1x1(XXX)

 Dan kalsium 1x1 (XXX) dan menjelaskan cara meminumnya, ibu mengerti.
- Menganjurkan ibu untuk kotrol tanggal 6
 Maret 2022 atau sewaktu-waktu ketika ada keluhan, ibu bersedia.

(Sumber: Buku KIA dan Buku periksa ibu "A")

9. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu "A" tidak pernah mengalami atau memiliki penyakit seperti penyakit kardiovaskular, Hipertensi, Asma, Epilepsi, TORCH, Diabetes Militus (DM), *Turberculosis* (TBC), Hepatitis, Penyakit Menular Seksual (PMS).

10. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Keluarga ibu "A" tidak pernah mengalami atau memiliki penyakit seperti kanker, Asma, Hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, Epilepsi,dan Alergi.

11. Riwayat ginekologi

Ibu "A" mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti, Infertilitas, cervisitis kronis, Endometriosis, Myoma, Polip Serviks, Kanker Kandungan, dan oprasi kandungan.

12. Data Bio-Psiko-Sosial dan Spiritual

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasannya. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, sepiring nasi, 1 potong daging/ ikan atau telur, sepotong tempe atau tahu, 1 mangkok sayur dan ibu minum susu prenagen. Terkadang ibu mengonsumsi buah-buahan dan ibu sering mengonsumsi cemilan seperti biscuit. Ibu tidak memiliki pantangan makanan atau minuman dan ibu tidak memiliki alergi terhadap makanan/ minuman.

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8 gelas perhari. Pola eliminasi ibu selama hamil sehari antara lain : BAK ± 10 kali perhari warna kuning jernih, BAB 1 kali per hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur 7-9 jam per hari. Ibu kadang tidur siang selama 1 jam. Psikososial penerima ibu terhadap kehamilan adalah kehamilan ini tidak direncanakan tetapi diterima dan mendapat dukungan sosial keluarga (suami, orang tua, mertua dll).

Pola aktivitas ibu sehari-hari mengerjakan perkerjaan rumah dan mengasuh anak. Pola seksual pada ibu "A" mengatakan sudah tidak berhubungan seksual semenjak hamil. Pada saat ibadah ibu mengatakan tidak ada keluhan dan masih bisa melakukannya. Pengetahuan ibu "A" mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda-tanda persalinan, dan proses persalinan karena ini merupakan kehamilan kedua ibu sehingga ibu sudah pernah merasakan hal tersebut sebelumnya. Ibu sudah mulai melakukan persiapan persalinan seperti merencanakan tempat persalinan yaitu di PMB, penolong persalinan Bidan, transportasi yang akan digunakan ketempat bersalin yaitu mobil pribadi, ibu

belum menyiapkan calon pendonor darah dalam persalinan, pendamping persalinan adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan biaya sendiri.

Ibu sudah mengetahui tentang bahaya COVID-19 terhadap kehamilannya, ibu selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak ketik keluar dari rumah. Ibu juga sudah mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan seperti pakaian ibu dan bayi, handuk, dan sebagainya. Ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bersalin. Ibu belum pernah mengikuti senam hamil.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang sudah diuraikan, maka dapat ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu : G2P1A0 UK 33 minggu 5 hari T/H, dengan masalah yaitu :

- 1. Ibu belum pernah mengikuti senam ibu hamil
- 2. Ibu belum melengkapi P4K
- 3. Jarak anak ibu "A" < 2 tahun

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Januari sampai bulan April 2022 yang dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal, bimbingan proposal dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal. Setelah mendapat ijin penulis akan memberikan asuhan kebidanan pada ibu "A" selama kehamilan trimester III hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga pada bulan April 2022 dapat dilaksanakan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Adapaun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada ibu "A" yaitu sebagai berikut:

Tabel 7 Jadwal Kunjungan dan Asuhan Kebidanan pada Ibu "A" Dari Umur

Kehamilan 33 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

Hari/Tanggal/ Minggu Rencana Kegiatan

1 2

Pada tanggal 7

Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu "A":

Maret 2022

- 1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC).
- 2. Menginfomasikan kepada ibu mengenai vaksin booster Covid-19 pada kehamilan ini.
- 3. Membantu ibu mempersiapkan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).
- 4. Menjelaskan kepada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan agar ibu siap menghadapi persalinan.
- 5. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III
- 6. Memberikan KIE manfaat senam ibu hamil dan mengajarkan ibu senam hamil.
- 7. Memberikan asuhan komplementer teknik relaksasi dan masase perineum selama masa kehamilan.
- 8. Memberikan KIE kepada ibu mengenai pentingnya Brain Booster dan memfasilitasi ibu dalam menstimulasi otak janin dalam kandungan dengan memutarkan musik klasik
- 9. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemantauan gerakan janin.
- 10. Menganjurkan ibu untuk melakukan rapid test antigen atau swab, 2 minggu sebelum tanggal perkiraan lahir.

Pada tanggal 13 Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu "A": Maret 2022 1. Mendampingi ibu saat proses persalinan 2. Memberikan support kepada ibu selama persalinan 3. Memberikan asuhan sayang ibu berupa memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan ibu selama proses persalinan 4. Memberikan asuhan komplementer kepada ibu yaitu teknik relaksasi, massase dan teknik pernafasan selama proses persalinan 5. Memantau kesejahteraan janin serta memantau kemajuan persalinan dan kondisi ibu 6. Membantu proses persalinan ibu sesuai dengan APN 60 langkah 7. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru Lahir Pada tanggal 13 Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6 jam (KF-1) serta Maret 2022 asuhan pada neonatus (KN-1) pada 6 jam setelah melahirkan: 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Memberikan ibu kapsul vitamin A 1 x 200.000 IU segera setelah melahirkan 4. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas 5. Mengingatakan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene 6. Membimbing ibu melakukan senam kegel 7. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas 8. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu badan bayi dingin, demam tinggi,

kejang, bayi tidak mau menyusu dan perdarahan pada

	tali pusat.	
	9. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari	
	10. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya	
	secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI	
	eksklusif.	
	11. Mengingatkan ibu agar selalu menerapkan	
	pencegahan penularan Covid-19.	
Pada tanggal 20	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 7 hari (KF-2)	
Maret 2022	serta asuhan pada neonatus 7 hari (KN-2):	
	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan	
	pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan	
	2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi,	
	lokhea)	
	Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu	
	pemantauan keadaan umum, menyusui, tanda infeksi tali	
	pusat.	
	3. Membimbing ibu dan keluarga melakukan pijatan	
	oksitosin.	
	4. Membimbing ibu melakukan pijat bayi	
	5. Mengingatkan ibu agar selalu menerapkan pencegahan	
	penularan Covid-19	
	6. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi pasca	
	persalinan.	
	7. Melakukan evaluasi asuhan yang diberikan	
Pada tanggal 03	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 28 hari (KF-3)	
April	serta asuhan pada neonatus 28 hari (KN-3):	
	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan	
	pemerik saan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan	
	2. Melakukan pemantau trias nifas (laktasi, involusi,	
	lokhea)	
	3. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap menyusui	

bayinya secara On Demand dan tetap memberikan ASI

	Eksklusif 4. Memantau ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari	
	5. Merencanakan pemberian imunisasi BCG dan polio	
Pada tanggal 24	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 42 hari (KF-4)	
maret 2022	serta asuhan pada neonatus 42 hari:	
	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan	
	2. Memantau trias nifas (laktasi, involusi, lokhea)	
	3. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus	
	4. Memfasilitasi ibu untuk datang ke pelayanan	
	penggunaan alat kontrasepsi.	